



# Optimalisasi Program Status Kawin Tercatat melalui Inovasi Pelayanan Kependudukan menggunakan Aplikasi Kalimasada di Kelurahan Babat Jerawat, Kota Surabaya

Achmad Arrizal Afifuddin\*, Dewi Casmiwati

Universitas Hang Tuah

**Abstrak:** Penelitian ini menganalisis inovasi pelayanan program status kawin tercatat melalui inovasi pelayanan kependudukan menggunakan aplikasi kalimasada di kelurahan babat jerawat, kota surabaya. Untuk mengetahui inovasi pelayanan inovasi pelayanan program status kawin tercatat melalui inovasi pelayanan kependudukan menggunakan aplikasi kalimasada kelurahan babat jerawat, kota surabaya menggunakan teori Atribut inovasi dari Rogers (2003) dengan menggubakan metode penelitian kualitatif. Hasil peneliitan menunjukkan bahwa dapat diketahui program KALIMASADA berjalan dengan lancar sudah sesuai dengan indikator keuntungan relatif (relative advantage), kesesuaian (compatibility), kemungkinan dicoba (trialability), dan kemudahan diamati (observability), sedangkan terdapat indakator yang belum optimal pada indikator kerumitan (complexity) masih belum dikatakan maksimal sehingga perlu adanya peningkatan dan perbaikan pada website sobat dukcapil agar memberikan pelayanan yang optimal. Masih banyak masyarakat di Kelurahan Babat Jerawat yang mengurus adminitrasi kependudukan ke kelurahan, keterlibatan Ketua RW/RT dan KSH dalam pendampingan menjadi strategi yang efektif karena mereka mengenal karakteristik masyarakat setempat. Selain itu, tetap melakukan update data sesuai kondisi riil saat survei atau jemput bola juga merupakan solusi yang diberikan oleh Disdukcapil Kota Surabaya.

**Kata kunci:** Inovasi Publik, Aplikasi KALIMASADA, Status kawin tercatat, Kelurahan Babat Jerawat

DOI:

<https://doi.org/10.47134/par.v1i4.3075>

\*Correspondence: Achmad Arrizal Afifuddin

Email: [apipparrizal28@gmail.com](mailto:apipparrizal28@gmail.com)

Received: 11-08-2024

Accepted: 15-08-2024

Published: 29-08-2024



**Copyright:** © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstract:** This research analyzes service innovations for the recorded marital status program through population service innovations using the Kalimasada application in the Babat acne subdistrict, Surabaya city. To find out service innovations, marriage status program service innovations are recorded through population service innovations using the Kalimasada application, Babat acne subdistrict, Surabaya city using the innovation attribute theory from Rogers (2003) using qualitative research methods. The research results show that it can be seen that the KALIMASADA program is running smoothly according to the indicators of relative advantage, compatibility, trialability and observability, while there are indicators that are not yet optimal in the complexity indicator ( complexity) is still not said to be maximal, so there needs to be improvements and improvements to the Dukcapil friends' website in order to provide optimal service. There are still many people in Babat Jerawat Subdistrict who take care of population administration to the subdistrict, but this will continue to be improved and improved in the future. To overcome this, the involvement of RW/RT and KSH heads in mentoring is an effective strategy because they know the characteristics of the local community. Apart from that, continuing to update data according to real conditions during surveys or picking up football is also a solution provided by the Surabaya City Dukcapil Office.

**Keywords:** Public Innovation, KALIMASADA Application, Registered marital status,

Babat Jerawat Sub District

## Pendahuluan

Pendataan penduduk merupakan proses pembuktian yang ditemukan dari hasil penelitian yang dapat dijadikan dasar kajian atau pendapat. Secara teknis pengertian pendataan adalah proses yang lebih berkaitan dengan pengumpulannya secara empiris. Menurut penulis pendataan dapat diartikan sebagai proses pembuktian dari hasil penelitian dan lebih dikaitkan dengan pengumpulan secara empiris (Ulfa Pauziah, 2013) dalam pelaksanaannya, seringkali terdapat berbagai masalah yang menghambat proses pendataan penduduk, salah satunya adalah pendataan pernikahan yang masih belum tercatat. Pelayanan publik merupakan kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok di dalam birokrasi untuk membantu masyarakat mencapai tujuan tertentu (Anam, 2021). pelayanan publik merupakan produk birokrasi publik yang diterima oleh warga pengguna maupun masyarakat secara luas. Karena itu, pelayanan publik dapat didefinisikan sebagai serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh birokrasi publik untuk memenuhi kebutuhan warga pengguna, yang dimaksud pengguna disini adalah warga negara yang membutuhkan pelayanan publik (Dwiyanto., 2006).

Salah satu aspek dari pelayanan publik adalah administrasi kependudukan yang berada di suatu pemerintahan. yang melibatkan penataan dokumen dan penertiban data kependudukan, seperti pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi, serta pemanfaatan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lainnya (Idrus, 2019). Di berbagai Kelurahan, termasuk kelurahan Babat Jerawat merupakan salah satu kelurahan yang berlokasi di bagian Barat, Kota Surabaya. dengan permasalahan pendataan kawin yang belum tercatat masih menjadi perhatian serius bagi warga. pengembangan solusi efektif dan efisien menjadi penting untuk mengatasi permasalahan pendataan kawin yang belum tercatat. Kesadaran masyarakat yang kurang akan pentingnya melaporkan pernikahan secara resmi, serta proses pendataan yang kurang efektif, menjadi faktor utama penyebab terjadinya pendataan pernikahan yang belum tercatat (Pardede & Laia, 2020).

Salah satu solusi yang menjanjikan adalah Pelayanan publik melalui digitalisasi di era revolusi Industry 4.0 Digitalisasi merupakan proses mengubah sesuatu yang berbentuk non digital menjadi digital (Heiskala, M., Jokinen, J. P., & Tinnilä, 2016). Salah satu solusi yang menjanjikan adalah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), suatu keharusan yang tidak bisa dihindari. Konsep layanan publik yang diarahkan ke digitalisasi merupakan usaha pemerintah untuk menjadikan layanan publik menjadi efektif dan efisien. khususnya dalam bentuk aplikasi mobile. Teknologi ini telah membuktikan kemampuannya dalam mempermudah berbagai proses administrasi, termasuk pendataan

penduduk. Partisipasi dalam digitalisasi layanan publik juga penting karena merupakan proses terlibatnya secara aktif dalam berbagi data dan informasi yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain (Agustina, 2023).

Program Kalimasada merupakan singkatan dari Kawasan Lingkungan Sadar Adminduk. Melalui Program Kalimasada adalah inovasi layanan dari Dispendukcapil Kota Surabaya dalam memberikan pelayanan Adminduk kepada masyarakat Kota Surabaya dengan tujuan membantu Masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan. Dengan bantuan pemerintah untuk membangun kualitas pelayanan publik yang baik, prosedural maupun konsekuen. Dan dapat untuk mencapai target keberhasilan program tersebut telah diselenggarakan melalui program kalimasada di setiap wilayah kelurahan yang ada di Kota Surabaya (Bunga et al., 2022).

Pelayanan Publik menurut Lewis dan Gilman (Nugroho, 2017) adalah pelaksanaan pelayanan dengan penuh tanggung jawab untuk menumbuhkan kepercayaan publik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dasar terwujudnya pemerintahan yang baik dapat diwujudkan dengan memerhatikan nilai akuntabilitas dalam pemberian pelayanan berdasar pada aspek pertanggungjawaban dengan memberikan pelayanan sesuai kaidah kepada masyarakat. Hal ini akan menimbulkan adanya kepercayaan dari masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan. Berdasarkan perspektif teoritik telah terjadi pergeseran paradigma pelayanan Publik dari model administrasi publik tradisional (Old Public Administration/OPA) ke model manajemen publik baru (New Public Management/NPM) dan akhirnya menuju pada model pelayanan publik baru (New Public Service/NPS).

Menurut (Setyaningrum, 2009), pergeseran tahapan pelayanan Publik ini melalui tahapan yang panjang, dimana tahapan baru yang muncul merupakan kritik terhadap tahapan sebelumnya yang dianggap kurang sempurna. Metode pelayanan dalam inovasi merupakan perubahan baru yang dapat dilihat pada interaksi orang lain dalam menghasilkan dan memberikan pelayanan yang baik. Visi, misi, tujuan serta strategi baru merupakan hal pokok yang perlu diperhatikan dengan berdasar pada realitas yang ada. Hal lain yang kini juga berkembang dalam inovasi yaitu interaksi sistem yang dengan cara baru atau yang telah diperbarui dalam berinteraksi dengan pihak-pihak lain atau dapat disebut adanya perubahan dalam tata kelola pemerintahan (Handayani, 2024).

(Rogers, 2003) memberikan gambaran mengenai proses inovasi sebagai proses pengurangan ketidakpastian, dan dia mengusulkan atribut inovasi yang membantu mengurangi ketidakpastian tentang inovasi. Maka dari itu, diperlukan pengembangan inovasi pelayanan publik baru (New Public Service) dengan mengutamakan kepentingan publik sebagai tolok ukur utama dalam memberikan pelayanan yang berkualitas. Hal ini sejalan dengan PermenPAN RB No. 5 Tahun 2019 tentang kompetisi inovasi pelayanan

publik di Lingkungan Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara, dan Badan Usaha Milik Daerah. Untuk melakukan sebuah penemuan yang akurat, maka peneliti menggunakan teori inovasi di sektor publik dari Everett M. Rogers (2003) yang memiliki 5 atribut inovasi, yaitu *Relative Advantages*, *Compatibility*, *Complexity*, *Trialability*, dan *Observability*. Peneliti lalu menggunakan atribut inovasi dari (Rogers, 2003) untuk melihat tingkat efektivitas dan efisiensi dari aplikasi yang ditawarkan, yaitu aplikasi Pakdes dalam mendukung terwujudnya pengelolaan keuangan desa yang prinsip transparan, akuntabel dan partisipatif

#### 1. *Relative Advantages* (Keunggulan Relatif)

(Rogers, 2003) mendefinisikan keunggulan relatif sebagai acuan dalam melihat proses inovasi apakah akan lebih baik dari inovasi yang telah ada sebelumnya.

#### 2. *Compatibility* (Kesesuaian)

Dalam beberapa penelitian difusi, keunggulan relatif dan kompatibilitas dipandang serupa, meskipun secara konseptual berbeda. (Rogers, 2003) menyatakan bahwa kompatibilitas adalah proses inovasi yang konsisten dengan nilai-nilai yang telah diterapkan sebelumnya, berpacu pada pengalaman masa sebelumnya, serta kebutuhan pengadopsi potensial.

#### 3. *Complexity* (Kerumitan)

(Rogers, 2003) mendefinisikan kompleksitas dengan menitikberatkan inovasi pada sisi kerumitan dalam hal ini penggunaannya.

#### 4. *Trialability* (Kemungkinan dicoba)

Menurut (Rogers, 2003) *trialability* (kemungkinan dicoba) adalah proses inovasi yang menitikberatkan pada uji lapangan atau uji coba produk inovasi.

#### 5. *Observability* (Kemudahan diamati)

(Rogers, 2003) mendefinisikan observabilitas sebagai acuan dalam melihat kebermanfaatannya dalam proses pemberian pelayanan (Katiandagho et al., 2022).

### **Metode**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan penulis yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif Deskriptif Artinya data yang dikumpulkan banyak dalam bentuk kata-kata dibanding dengan angka serta dapat memahami dan menggambarkan akan Optimalisasi Pendataan perubahan Kawin belum tercatat di Kelurahan Babat Jerawat Kota Surabaya. Menurut Sugiyono (2020:9) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana

peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Saputri et al., 2022).

Penelitian deskriptif kualitatif ini merupakan metode penelitian yang menggambarkan temuan variabel di lapangan yang tidak memerlukan skala hipotesis. Peneliti berkenan untuk melakukan sebuah penemuan yang akurat, maka peneliti menggunakan teori inovasi di sektor publik dari Everett M. Rogers (Rogers, 2003) yang memiliki 5 variabel-variabel yang dimaksud mempengaruhi efektivitas dari optimalisasi diantaranya: Relative Advantages (Keunggulan Relatif), Compatibility (Kesesuaian), Complexity (Kerumitan), Trialability (Kemungkinan dicoba), Observability (Kemudahan diamati). Peneliti lalu menggunakan atribut inovasi dari Rogers (Rogers, 2003) untuk melihat tingkat efektivitas dan efisiensi dari aplikasi yang ditawarkan, yaitu aplikasi kalimasada dalam mendukung terwujudnya penertiban kepengurusan administrasi kependudukan yaitu perubahan status kawin tercatat (Fajar, 2023).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode data observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai berikut (Andri, 2020):

1. Observasi adalah kegiatan yang Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengadakan pengamatan secara langsung dengan cara masuk ke dalam perusahaan untuk mendapatkan bukti bukti yang dapat mendukung dan melengkapi hasil penelitian dengan cara terjun langsung ke lapangan (lokasi) (Yulyani 2014). Adapun observasi dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan awal terkait bagaimana proses efektivitas pelayanan publik yang diterapkan dari sebelumnya.
2. Wawancara adalah kegiatan untuk memperoleh data dari informan melalui tanya jawab sambil bertatap muka (Bungin, 2015). Jadi, wawancara digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi tentang inovasi pelayanan Publik melalui (Aplikasi Kalimasada di Kelurahan Babat Jerawat). Teknik wawancara ini yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur.
3. Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. (Sugiyono 2015: 329) Adapun dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu data warga yang belum mengurus administrasi kependudukan untuk merubah status kawin tercatat di kelurahan babat jerawat dan data-data terkait lainnya.

## Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian Penelitian ini menganalisis inovasi pelayanan program status kawin tercatat melalui inovasi pelayanan kependudukan menggunakan aplikasi kalimasada di kelurahan babat jerawat, kota surabaya. Untuk mengetahui inovasi pelayanan inovasi pelayanan program status kawin tercatat melalui inovasi pelayanan kependudukan menggunakan aplikasi kalimasada kelurahan babat jerawat, kota surabaya menggunakan teori Atribut inovasi dari (Rogers, 2003) untuk melihat tingkat inovasi yang dilakukan. Ada 5 indikator yang digunakan dalam mengukur perubahan tersebut yaitu (Pebruani, 2022) :

1. Relative Advantages (Keunggulan Relatif),
2. Compatibility (Kesesuaian),
3. Complexity (Kerumitan),
4. Trialability (Kemungkinan dicoba),
5. Observability (Kemudahan diamati).

Dari kelima indikator tersebut berjalan sesuai alurnya dan mencapai keberhasilan dalam meningkatkan inovasi pelayanan program status kawin tercatat melalui inovasi pelayanan kependudukan menggunakan aplikasi kalimasada di kelurahan babat jerawat, kota surabaya. Kelima indikator tersebut menjadi dasar penting dalam pelaksanaan inovasi sektor publik yang bersinergi menjadi satu dengan pemanfaatan teknologi informasi yang akan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berikut hasil wawancara yang berdasarkan teori inovasi dari (Rogers, 2003) :

1. Keuntungan Relatif (Relative Advantage),

Keuntungan Relatif yaitu berkaitan dengan sejauhmana inovasi dianggap memiliki keuntungan bagi penerimanya. Suatu inovasi perlu mempunyai keunggulan serta tingkatan berlebih daripada suatu inovasi yang telah lalu. Biasanya keuntungan relatif diukur dalam terminologi ekonomi, tetapi faktor prestise sosial, kenyamanan, dan kepuasan sering menjadi komponen yang tak kalah penting. Semakin banyak keunggulan relatif yang dirasakan sebuah inovasi, maka akan semakin cepat laju tingkat adopsinya. KALIMASADA (Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Adminduk) merupakan sebuah program rintisan terbaru yang dibuat oleh Dispendukcapil guna untuk mendata warga yang belum lengkap data dokumen kependudukannya bisa ditingkatkan untuk segera melengkapi dokumen kependudukannya dan apabila belum mempunyai dokumen kependudukan yang dibutuhkan, maka akan dibantu pengurusannya oleh petugas kelurahan. Seperti yang dikatakan oleh salah satu masyarakat di Babat Jerawat yang menyatakan (Sulistiani, 2020) :

*Dari warga yang saya survei jemput bola kemarin dengan adanya program Kalimasada perubahan status perkawinan dan mengganti ke Kartu Keluarga (KK Barcode) ada manfaatnya juga di karenakan anaknya yang mau mendaftar ke jenjang sekolah smp*

*maupun sma telah di minta oleh sekolah tersebut untuk Kartu Keluarga yang baru (KK barcode) dan telah berubah status perkawinan yang semula kawin menjadi kawin tercatat. . (Hasil wawancara 10 Juni 2024)*



**Gambar. 1 Survei Jemput Bola (Perubahan Status Perkawinan)**

Tujuan dari adanya program KALIMASADA ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang administrasi kependudukan, dan apabila ada masyarakat yang data kependudukannya masih belum lengkap, dihimbau untuk segera melapor ke ketua RT setempat di wilayahnya masing-masing, agar ketua RT tersebut segera memproses warganya yang belum mempunyai dokumen kependudukan tersebut (Masyhur, 2020).

## 2. Kesesuaian (Compatibility),

Inovasi juga perlu mempunyai karakteristik sesuai atau kompatibel pada inovasi yang digantikannya dan tidak secara sembarangan dihilangkan. Inovasi yang telah lalu dijadikan suatu komponen pada prosedur perpindahan menuju inovasi yang baru. Inovasi yang baik merupakan inovasi yang mempunyai sifat kompatibel atau kesesuaian dengan inovasi yang telah digantikan atau telah ada sebelumnya. Hal ini dimaksudkan agar inovasi yang lama tidak dilupakan begitu saja. Inovasi yang lama menjadi bagian penting dari proses transisi ke inovasi yang baru. Hal ini dapat memudahkan proses adaptasi terhadap inovasi yang baru secara lebih cepat. Seperti yang dikatakan oleh salah satu Ketua RW di Babat Jerawat yang menyatakan (Setiawan, 2024) :

*Beliau bilang kalau dari data warganya sendiri yang mengurus perubahan status perkawinan ke kawin tercatat itu sudah dapat di katakan maksimal karena program tersebut sudah ada sejak lama namun ada sebagian warga yang belum mengurus terkendala dengan buku surat nikah tersebut hilang dan tidak mau untuk di ajukan akhirnya di status perkawinannya masih kawin belum tercatat. (Hasil wawancara 25 Mei 2024)*

Program KALIMASADA dibuat untuk memberikan pelayanan publik di luar lingkup eksekutif. meskipun demikian, oleh orang-orang di setiap komunitas bekerja sama dan bekerja sama satu sama lain. Selain itu, memudahkan warga untuk melengkapidata administrasi tanpa harus datang ke Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil. Karena masyarakat masih belum mengetahui seberapa lengkap data Adminduk tersebut. Untuk menumbuhkan rasa kebersamaan yang kuat dan saling ketergantungan antar perangkat desa, khususnya Ketua RT, pemerintah menyelenggarakan program Kalimasada. Dalam membangun program KALIMASADA, Ketua RW bisa bekerja sama dengan pengurus, RT, dan Kader Surabaya Hebat (KSH) untuk mendorong masyarakat mengurus dokumen Administrasi kependudukannya di tempat yang terdekat.

### 3. Kerumitan (Complexity),

Yakni berkaitan pada karakteristiknya yang terbaru, sehingga inovasi mungkin saja memiliki tingkatan Complexity yang bisa saja cenderung tinggi daripada dalam inovasi yang telah lalu(Susanti et al., 2020). Tetapi dengan begitu, sebab suatu inovasi memberikan penawaran metode yang cenderung baik serta cenderung terbaru sehingga tingkatan komitmen tersebut secara umum tidak dijadikan permasalahan yang sangat berguna. Inovasi yang baru biasanya memiliki tingkat kerumitan yang lebih tinggi dibandingkan dengan inovasi sebelumnya yang ada. Namun, inovasi baru menawarkan cara yang lebih baik dan yang lebih mudah, sehingga pada umumnya tidak terlalu menjadi masalah. Dalam sebuahinovasi perubahan pasti terjadi, hal ini berkaitan dengan definisi inovasi sendiri yaitu perubahan baru untuk perbaikan, berbeda dari perubahan sebelumnya, atau perubahan sebelumnya yang disengaja, dan direncanakan. Adapun tujuan utama dari inovasi adalah untuk meningkatkan kualitas sesuatu, baik itu produk maupun jasa(Nurbaiti & Adji, 2021).

Inovasi yang hadir dengan gagasan serta ide baru diharapkan mampu membuat suatu produk ataupun jasa pelayanan jauh lebih bernilai dan berkualitas dari sebelumnya. Kerumitan yang juga dirasakan oleh masyarakat yaitu jaringan internet yang belum optimal ketika jaringan internet mengalami kendala ini berdampak kepada pemohon yang ingin mengurus dokumen kependudukan dan catatan sipil dan menghambat ketika login kedalam aplikasi serta ketika sedang melakukan upload dokumen persyaratan pemohon. Kendala teknologi juga sering menjadi hambatan dari mulai penggunaan website sobat dukcapil bagi kalangan lansia hingga keterbatasan teknologi digital yang dimiliki oleh masyarakat. Kurang meratanya pengembangan dan penyebaran teknologi dimasyarakat menyebabkan adanya kesenjangan sosial(Ahmad & Nabil, 2022).

### 4. Kemungkinan Dicoba (Trialability),

Yaitu bahwasanya inovasi hanyalah bisa disetujui jika sudah teruji serta sudah disebut mempunyai kelebihan ataupun besaran yang berlebih daripada suatu inovasi yang sebelumnya. Inovasi hanya bisa diterima apabila telah teruji dan terbukti mempunyai keuntungan atau nilai lebih dibandingkan dengan inovasi yang lama. Sehingga sebuah produk inovasi harus melewati fase “uji publik”, dimana setiap orang atau pihak mempunyai kesempatan untuk menguji kualitas dari sebuah inovasi. Triability (Kemungkinan dicoba) dapat dikatakan sudah baik sejalan dengan teori Rogers bahwa inovasi hanya bisa diterima apabila telah teruji dan terbukti mempunyai keuntungan atau nilai lebih dibandingkan dengan inovasi yang lama. Hal ini terlihat pada inovasi pelayanan status kawin tercatat melalui aplikasi telah teruji dan terbukti mempunyai keuntungan atau nilai lebih dibandingkan dengan pelayanan manual.

#### 5. Kemudahan diamati (Observability),

Inovasi perlu bisa dilihat baik pada aspek cara kerja serta menciptakan suatu hal yang sangat positif. Kemudahan diamati juga merupakan derajat dimana hasil diciptakan terbukti dapat menghasilkan dampak yang lebih baik dan berjalan sesuai dengan harapan instansi, hal tersebut terbukti dengan adanya kepuasan masyarakat, karena mereka sangat terbantu dari sisi efisiensi waktu, biasa yang gratis. Adanya peningkatan proses status kawin tercatat melalui aplikasi KALIMASADA. Kemudahan juga dirasakan untuk penyelenggara pelayanan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya.

**Tabel 1.** Progres data Warga Status Perkawinan Sudah Tercatat dan sudah dilakukan Survei Program KALIMASADA

RW	SEMULA	PROGRES	%
1	83	83	100
2	98	98	100
3	232	232	100
4	443	443	100
5	239	239	100
6	144	144	100
7	218	218	100
8	245	245	100
9	373	373	100
10	74	74	100
11	38	38	100

12	159	159	100
13	145	145	100
14	168	168	100
<b>TOTAL</b>	<b>2659</b>	<b>2659</b>	<b>100%</b>

Sumber : Web Resmi-<https://cekinwarga.surabaya.go.id> (2024)

## Simpulan

Diluncurkannya aplikasi KALIMASADA bisa membantu mempermudah dalam proses kerja Pelayanan Administrasi Kependudukan. Dapat diketahui program KALIMASADA berjalan dengan lancar sudah sesuai dengan indikator keuntungan relatif (relative advantage), kesesuaian (compatibility), kemungkinan dicoba (trialability), dan kemudahan diamati (observability), sedangkan terdapat indikator yang belum optimal pada indikator kerumitan (complexity) masih belum dikatakan maksimal sehingga perlu adanya peningkatan dan perbaikan pada website sobat dukcapil agar memberikan pelayanan yang optimal. Masih banyak masyarakat di Kelurahan Babat Jerawat yang mengurus administrasi kependudukan ke kelurahan, namun hal tersebut akan terus diperbaiki dan ditingkatkan di masa yang akan datang. Untuk mengatasi hal ini, keterlibatan Ketua RW/RT dan KSH dalam pendampingan menjadi strategi yang efektif karena mereka mengenal karakteristik masyarakat setempat. Selain itu, tetap melakukan update data sesuai kondisi riil saat survei atau jemput bola juga merupakan solusi yang diberikan oleh Disdukcapil Kota Surabaya.

## Daftar Pustaka

- Agustina, F. (2023). Faktor-Faktor Risiko Terjadinya Kehamilan Usia Muda Di Wilayah Kerja Puskesmas Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Ilmu Psikologi Dan Kesehatan* .... <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIKONTAN/article/view/626>
- Ahmad, M. J., & Nabil, F. (2022). Hak Keperdataan Anak Hasil Perkawinan Incest. *COURT REVIEW: Jurnal Penelitian Hukum* (e) .... <https://aksiologi.org/index.php/courtreview/article/view/311>
- Anam, M. S. (2021). Social Assistance Decision Support System Using the Naive Bayes Method. ... , *Elektronika, Sistem Kontrol, Power Sistem Dan* .... <https://scholar.archive.org/work/d65lotfhdncahxagd1rzuvizi/access/wayback/https://ejournal.uniska-kediri.ac.id/index.php/JTECS/article/download/1433/1073>

- Andri, M. (2020). Implikasi Isbath Nikah Terhadap Status Istri, Anak Dan Harta Dalam Perkawinan Dibawah Tangan. *Jurnal Penegakan Hukum Indonesia*. <https://ojs.bdproject.id/index.php/jphi/article/view/11>
- Bunga, D., Simamora, R. S., & ... (2022). Dukungan Sosial terhadap Burnout Syndrome pada Perawat dalam Layanan Pasien COVID-19. *Jurnal Keperawatan ....* <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JKS/article/view/4653>
- Dwiyanto., A. (2006). *Mewujudkan Good Governace Melayani Publik*. Yogyakarta: UGM Press.
- Fajar, T. (2023). Intervention on the Status of Unwed Children After the Constitutional Court Decision. *JUSTICES: Journal of Law*. <https://justices.pdfaii.org/index.php/i/article/view/23>
- Handayani, F. M. (2024). Kedudukan Perjanjian Kawin Yang Dibuat Setelah Perkawinan Terhadap Pihak Ketiga. *Journal Evidence Of Law*. <https://jurnal.erapublikasi.id/index.php/JEL/article/view/630>
- Heiskala, M., Jokinen, J. P., & Tinnilä, M. (2016). *Crowdsensing-based transportation services— An analysis from business model and sustainability viewpoints*. *Research in Transportation Business & Management*, 18, 38-48.
- Idrus, N. I. (2019). "Ready or Not, Be Prepared!": Marital Status, the State and Consequences of Child Marriage in East Tomoni, Luwu Timur, South Sulawesi. ... *Young in Indonesia: Voices, Laws and ....*
- Katiandagho, D., Setiawan, B., & ... (2022). Hubungan Umur Kawin Pertama, Penggunaan Kontrasepsi dan Fertilitas Remaja dengan Pendidikan Remaja Wanita. ... *Widya: Journal of ....* <https://journal.nurscienceinstitute.id/index.php/griyawidya/article/view/568>
- Masyhur, M. (2020). Status Anak Dari Perkawinan Dibawah Tangan Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU-VIII/2010 Tanggal 17 Februari 2012 Ditinjau Dari Peraturan .... *JIHAD: Jurnal Ilmu Hukum Dan ....* <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIHAD/article/view/1474>
- Nugroho, Ryant. (2017). *Manajemen Pelayanan Publik-Hayat*. Depok: Rajawali Pers.
- Nurbaiti, B., & Adji, A. (2021). Tingkat Kesejahteraan Migran di DKI Jakarta Menurut Karakteristik Sosiodemografi (Berdasarkan Data SUSENAS 2018). *Jurnal Riset Jakarta*. <https://jurnal.drdjakarta.id/index.php/jurnalDRD/article/view/42>
- Pardede, J. A., & Laia, B. (2020). Decreasing Symptoms of Risk of Violent Behavior in Schizophrenia Patients Through Group Activity Therapy. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*. <http://journal.ppnijateng.org/index.php/jikj/article/view/621>
- Pebruani, E. C. (2022). Status Wali Anak di Luar Perkawinan (Analisis Putusan MK No. 46/Puu-Viii/2010). *Journal of Hupo\_Linea*. <https://www.ejournal.anotero.org/index.php/hupo/article/view/159>
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of innovations (3th ed.)*. New York: Free Press. (2) (3) (4) (5).
- Saputri, M., Ikhsan, E., & Barus, U. M. (2022). Perbandingan Hukum Kedudukan Anak Luar Kawin Kawin Dalam Hukum Islam, Hukum Adat Dan Hukum Positif. *Jurnal Beleidsregel*. <https://pustaka-prima.com/journal/index.php/beleidsregel/article/view/2>
- Setiawan, A. H. (2024). Studi Kasus Pada Putusan Mahkamah Agung Nomor 1055 K/PDT/2023 Terhadap Permasalahan Pembuktian Status Hukum Anak Luar Kawin

- Dari Ayah Biologisnya .... *Journal of Comprehensive Science (JCS)*.  
<https://jcs.greenpublisher.id/index.php/jcs/article/view/759>
- Setyaningrum, Erna. (2009). *Inovasi Pelayanan Publik*. Surabaya : Medika Aksara Globalindo.
- Sulistiani, S. L. (2020). Kedudukan Hukum Anak Luar Kawin Menurut Hukum Positif Dan Hukum Islam. *ADHKI: Journal Of Islamic Family Law*.  
<http://jurnal.adhkiindonesia.or.id/index.php/ADHKI/article/view/38>
- Susanti, N., Siregar, P. A., & Falefi, R. (2020). Hypertension's Determinant in Coastal Communities Based on Socio Demographic and Food Consumption. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA)*. <https://salnesia.id/jika/article/view/52>
- Ulfa Pauziah, Ulfa. (2013). *Perancangan Pada, Sistem Pendataan Penduduk Timur, Kelurahan Cililitan Jakarta Berbasis Delphi*", *Faktor Exacta* 6(3): 189-199, 2013 ISSN: 1979-276X *Fakultas Teknik, Matematika dan Ilmu Studi, Pengetahuan Alam Program Teknik Informatika, Universitas PGRI, I.*